

## ABSTRAK

### **Nur Ainun Nihayah. 1910410037. Pengembangan Media Loose Parts Pom-Pom Pipa Berhitung untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Simbolik di RA NU Al-Falah Tanjungrejo.**

Penelitian ini dilakukan karena terdapat penemuan masalah dari hasil analisis awal dan analisis kebutuhan yaitu berupa materi pembelajaran pengenalan konsep pengenalan bilangan (berpikir simbolik) yang kompleks, sehingga anak membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah memahami materi tersebut. Terbatasnya penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran terpusat pada Lembar Kerja Anak (LKA). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran yang inovatif berupa media *loose parts* Pom-pom Pipa Berhitung (POMPITUNG), untuk mengetahui kelayakan media *loose parts* Pom-pom Pipa Berhitung (POMPITUNG) dan untuk seberapa efektivitas media *loose parts* Pom-pom Pipa Berhitung (POMPITUNG) saat diterapkan di RA NU Al-Falah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B RA NU Al-Falah usia 5-6 tahun. tahap *Analyze* (analisis) yaitu dengan melihat karakteristik anak dan kebutuhan yang ada dilapangan, tahap *Design* (desain) yaitu merancang media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, tahap *Development* (Pengembangan) yaitu pengembangan dari desain yang telah dirancang dan validasi dari ahli media dan ahli pembelajaran, tahap *Implementation* (Implementasi) yaitu tahap penerapan media yang dilakukan di RA Alfalah dengan dua uji coba yaitu uji coba terbatas dan uji coba skala besar, terakhir yaitu tahap *Evaluation* (Evaluasi) yang dilakukan oleh dosen pembimbing, ahli pembelajaran, validator terkait kelayakan media dan kesesuaian media dengan perkembangan berpikir simbolik anak.

Penelitian ini telah dilakukan validasi penilaian kelayakan media dan dilakukan uji coba pada peserta didik. Penilaian kelayakan media dilakukan oleh 5 ahli pembelajaran mendapat hasil 76,2% dengan kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dua kali uji, yaitu uji coba terbatas pada 16 peserta didik dan uji coba skala besar pada 40 peserta didik. Pada uji coba terbatas, didapatkan hasil bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,028 dan pada uji coba skala besar didapatkan nilai (2-tailed) sebesar 0,039 yang artinya nilai tersebut  $< 0,05$  maka berdasarkan ketentuan dalam pengambilan kesimpulan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang lebih baik antara sebelum diberi perlakuan penerapan media dan setelah diberi perlakuan penerapan media.

**Kata Kunci : Media Loose Parts, Berpikir Simbolik, Anak Usia dini**